

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Berdasarkan hasil penelitian ini, hampir seluruhnya dari ibu hamil melakukan frekuensi *antenatal care* sebanyak 4 kali atau lebih.
- 7.1.2 Berdasarkan hasil penelitian ini, hampir setengah dari ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan gizi kehamilan baik.
- 7.1.3 Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat asupan energi dari sebagian besar ibu hamil adalah defisit.
- 7.1.4 Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat hubungan bermakna antara frekuensi *antenatal care* dengan tingkat pengetahuan gizi kehamilan pada ibu primigravida trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket, Kota Malang ($p\text{-value} > 0.05$).
- 7.1.5 Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat hubungan bermakna antara frekuensi *antenatal care* dengan tingkat asupan energi pada ibu primigravida trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket, Kota Malang ($p\text{-value} > 0.05$).

7.2 Saran

- 7.2.1 Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden dan memperluas wilayah penelitian dengan meninjau dari berbagai faktor atau variabel lainnya yang belum di ungkapkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kecenderungan generalisasi populasi yang lebih luas.

7.2.2 Diharapkan dengan penelitian ini, tenaga kesehatan dapat melakukan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan terhadap konsumsi energi ibu hamil secara terfokus dan komprehensif.

7.2.3 Diharapkan dengan penelitian ini, tenaga kesehatan dapat memberikan konseling gizi yang baik dan berkesinambungan saat *antenatal care* serta menyediakan berbagai pengembangan mengenai gizi kehamilan dalam pelayanan kebidanan yang lebih intensif, fokus, dan komprehensif bagi ibu hamil sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil yang diimplementasikan dalam jumlah asupan energi yang di konsumsi ibu hamil.

